

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil BMT pahlawan

BMT merupakan Balai usaha Mandiri Terpadu yang berintikan *Baitul maal* (lembaga Sosial) dan *Baitul Tanwil* (Lembaga Usaha). *Baitul maal* adalah Institusi yang melakukan pengelolaan zakat, infaq, shodaqoh dan hibah secara amanah. *Baitul Tanwil* adalah institusi yang melakukan kegiatan usaha dengan mengumpulkan dana melalui penawaran simpoksus dan berbagai jenis simpanan atau tabungan yang kemudian dikembangkan dalam bentuk pembiayaan dan investasi bagi usaha-usaha produktif. Pembiayaan untuk modal usaha kecil dilakukan dengan sistem bagi hasil (tanpa bunga) dan pola jual beli. Praktek seperti ini sesuai syariah islam, sehingga Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) disebut lembaga ekonomi keuangan syariah. Keberadaan BMT telah mendapat pembinaan dan pengawasan dari Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK)

Baitul Maal Wat tamwil (BMT) Pahlawaan tulungagung merupakan satu dari 5000 Baitul Maal Wat tamwil (BMT) yang berbaran diseluruh tanah air. Baitul Maal Wat tamwil (BMT) Pahalawan hadir untuk memperdayakan ekonomi masyarakat kecil sesuai syariah islam, yakni sistem bagi hasil. Baitul Maal Wat tamwil

(BMT) Pahlawan beroperasi sejak 10 Nopember 1996, diresmikan oleh Bapak Bupati Tulungagung. Dalam proses selanjutnya BMT Pahlawan memperoleh badan Hukum Nomor : 188.4/372/BH/XVI.29/115/2010, Tanggal 14 April 2010. Dengan menempati kantor di Jl. R. Abdul Fattah (komplek ruko pasar Sore no.33) Tulungagung. Baitul Maal Wat tamwil (BMT) Pahlawan memberikan permodalan kepada para pengusaha kecil mikro dengan sistem bagi hasil.

Dengan sistem syariah terbukti Baitul Maal Wat tamwil (BMT) Pahlawan semakin berkembang dan diminati masyarakat sebagai lembaga keuangan alternatif. Jika pada saat berdirinya pada tahun 1996 BMT ini hanya bermodalakan 15 juta, kini dalam usianya yang 24 tahun BMT Pahlawan telah berkembang mencapai anggota binaan mencapai 14.460 orang. Baitul Maal Wat tamwil (BMT) Pahlawan Tulungagung membuka cabang dan Pokusma di beberapa tempat yakni: Cabang Bandung di Ruko Stadion Bandung No. 14 Bandung Tulungagung, Cabang Gondang di Ruko stadion Gondang No. 1 Gondang Tulungagung, dan Pukosma di Notorejo kecamatan Gondang Tulungagung.

Dalam operasionalnya BMT Pahlawan menjalankannya berdasarkan visi dan misi lembaganya, yaitu sebagai berikut:

a. visi

Terwujudnya Baitul Maal Wat tamwil (BMT) yang terdepan, tangguh dan profesional dalam membangun ekonomi umat.

b. Misi

1. Memberikan layanan yang prima kepada seluruh anggota, mitra dan masyarakat luas.
2. Mendorong anggota, mitra dan masyarakat luas dalam kegiatan menabung dan investasi.
3. Menyediakan permodalan dan melakukan pendampingan usaha bagi anggota, mitra dan masyarakat.
4. Memperkuat permodalan sendiri dalam rangka memperluas jaringan serta menambah produk dan fasilitas layanan.
5. Mencapai pertumbuhan dan hasil usaha BMT yang layak serta proporsional dan berkelanjutan.
6. Turut serta dalam gerakan pengembangan ekonomi syariah.

Tabel 4.1
Susunan dewan Pengawas BMT Pahlawan Tulungagung

| No | Nama | Jabatan |
|----|-----------------------------|------------------|
| 1 | Dr. H. Anang Imam M, M. Kes | Pengawas Syariah |
| 2 | H. chamim Badruzzaman | Pengawas |
| 3 | H. Mulyono, SH | Pengawas |

RAT BMT Pahlawan 2018

Tabel 4.2
Susunan dewan Pengurus BMT Pahlawan Tulungagung

| No | Nama | Jabatan |
|----|-----------------------------------|------------------|
| 1 | H. Laitupa Abdul Muntalib, Sp. PD | Ketua |
| 2 | Drs. Affandi | Wakil Ketua |
| 3 | Drs.H.Siswadi, MA | Sekretaris |
| 4 | Dr. Hj. Retno Indiyati, M.Ag | Wakil Sekretaris |
| 5 | Ir. Hj. Harmi Sulistyorini | Bendahara |
| 6 | Dra. Hj. Zulfa Prastiyani | Wakil Bendahara |

RAT BMT Pahlawan 2018

Tabel 4.3
Susunan Pengelola BMT Pahlawan Tulungagung

| No | Nama | Jabatan |
|----|------------------------------|--------------------------|
| 1 | H. Nyadin, MAP | General Manager |
| 2 | Dyah Iskandiana, S.Ag | Manager Keuangan |
| 3 | Feri Yeti, SE | Manager Pembukuan |
| 4 | Mispono, SE | Manager Pembiayaan |
| 5 | Miftahul Jannah, SE | Manager Data & Informasi |
| 6 | Juprianto,S.Ag | Manager Pokusma Notorejo |
| 7 | Dewi Kusnul Khotimah, G.HI | Kabag. Administrasi |
| 8 | Marathul Anisa, SE | Bagian Umum |
| 9 | Nungky Suryandari, S.Sy | Bagian Kas Bandung |
| 10 | Arini Hidayati, SE.Sy | Bagian Kas Gondang |
| 11 | Fatkhur Rohman Albanjari | Bagian ZIZWA |
| 12 | Astra Bella Flamboyan, S.Psi | Bagian Teller |
| 13 | Mahmud, S.M | Bagian Penagihan |
| 14 | Sutrisno, M.Pd.I | Bagian Penagihan |
| 15 | Muhammad Fauzi, S.H | Bagian Pemasaran |

RAT BMT Pahlawan 2018

Produk-produk BMT Pahlawan tulungagung diantaranya yaitu:

a. Pembiayaan

Kegiatan pembiayaan merupakan salah satu produk BMT dengan pemberian modal atau menyediakan barang yang dibutuhkan untuk keperluan usaha para pengusaha kecil agar usaha mereka semakin berkembang, jenis-jenisnya antarlain:

- a) Pembiayaan Musyarakah adalah pembiayaan dengan akad syirkah atau kerjasama antara BMT dengan anggota atau nasabah dengan modal tidak seluruhnya (sebagian) dari BMT. Jangka waktu tertentu hasil keuntungan usaha akan dibagi sesuai kesepakatan.
 - b) Pembiayaan Murabahah adalah sistem pembiayaan dengan akad jual beli dimana nasabah membutuhkan barang kemudian nasabah membelinya di BMT dengan pembayaran dibelakang atau jatuh tempo. Besarnya harga dan lamanya pembayaran ditentukan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.
 - c) Pembiayaan Bai'Bitsaman Ajil adalah sistem pembiayaan dengan akad jual beli, dimana nasabah membutuhkan barang dan BMT menyediakan barangnya. Kemudian nasabah membelinya di BMT dengan pembayaran diangsur. Mengenai besarnya angsuran dan lamanya pembayaran ditentukan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.
 - d) Pembiayaan Qordul Hasan adalah pembiayaan yang tidak memungut bagi hasil kepada nasabah walau untuk usaha dan ada hasilnya dan jika bangkrut yang bersangkutan akan dibebaskan dari pinjaman.
- b. Simpanan / tabungan diantaranya:
- a) Simpanan Pokok yaitu simpanan yang dibayarkan sekali ketika masuk menjadi anggota baru BMT.

- b) Simpanan Wajib yaitu simpanan yang wajib dibayarkan tiap bulan atau setiap mengangsur pembiayaan.
- c) Simpanan Pokok Khusus (Saham) yaitu simpanan uang dibayarkan untuk modal awal dan pemupukan modal BMT, simpanan ini tidak bisa diambil kecuali dalam keadaan tertentu. Simpanan ini akan memperoleh deviden (pembagian SHU) tiap tahun.
- d) Simpanan Sukarela dengan pola mudharabah ada 2 macam:
 - 1) Simpanan mudharabah biasa yaitu simpanan anggota BMT yang jumlahnya tidak terbatas, dapat diambil sewaktu-waktu serta jumlah pengambilannya tidak dibatasi.
 - 2) Simpanan mudharabah berjangka (deposito) yaitu simpanan anggota BMT yang jumlahnya tertentu dan jangka waktu pengambilannya ditentukan pula sesuai kesepakatan antara penabung dengan pihak BMT. Misalnya jangka 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 24 bulan, dan seterusnya.
- e) Simpanan investasi khusus yakni simpanan khusus bagi perorangan jangka waktu minimal 5 tahun dan akan memperoleh bagi hasil khusus yang dapat diambil setiap bulan.
- f) Simpanan haji yakni simpanan khusus bagi perorangan yang telah mempunyai niat untuk melakukan ibadah haji. insyaallah dengan menyetor Rp 500.000,- setiap bulan penabung akan menunaikan ibadah haji.

g) Simpanan pensiun yakni simpanan khusus bagi perorangan yang bisa diambil jika yang bersangkutan pensiun.

2. Profil BMT Peta tulungagung

BMT Peta (Pondok Pesulukan Thiqoh Agung) merupakan lembaga keuangan yang mengatur dan menaungi administrasi perekonomian jamaahnya tidak hanya itu, menurut tausiah yang disampaikan oleh KH. M. Sholachuddin Abdul Djalil Mustaqim selaku guru Mursyid/SULTAN/ Pengasuh pondok PETA mengatakan bahwa didirikannya SA78, SF81 dan BMT ini dalam rangka menata umat dan mengumpulkan kekuatan untuk menciptakan perekonomian yang berkembang, sehingga nantinya sangat bermanfaat dalam kehidupan jama'ah pondok PETA dan masyarakat luas pada umumnya. Semua diharapkan ikut membantu, ikut menyongkong baik dari segi penggalangan modal maupun pengembangan BMT, agar semua merasa memiliki dan merasakan arti kebersamaan, insyaallah akan berkembang dan mendapat keuntungan yang banyak, serta jama'ah tidak usah banyak bertanya untuk apa, yang pasti BMT ini didirikan untuk menata perekonomian jama'ah pondok PETA.

Pondok PETA ini sudah mempunyai koperasi atau lembaga keuangan sejak zamannya KH. Mustaqim dan dilanjutkan KH. Abdul Djalil Mustaqim dan sudah mempunyai izin dari pemerintah. Karena kurang berjalan akhirnya tidak berlanjut sampai para pengurusnya sudah banyak yang meninggal. Kantor Koperasi Simpan Pinjam PETA

berada di Jl.Kh. Wachid Hasyim No.15A Tulungagung Jawa Timur Indonesia Kode Pos 66211. Koperasi Simpan Pinjam PETA merupakan program pengasuh pondok pesantren PETA Tulungagung KH. Abdul Djalil Mustaqim yang dirumuskan oleh tim atas penunjukan beliau. Program ini dilatarbelakangi oleh:

- a. Kegiatan silaturahmi ke titik-titik jamaah dalam rangka menggerakkan unit-unit usaha yang ada di jamaah dan merupakan salah satu wujud pemberdayaan ekonomi jamaah.
- b. Untuk memenuhi hajat ekonomi jamaah pondok PETA yang tersebar di pulau Jawa, Sumatera, dan Kalimantan.
- c. Adanya kebutuhan kas untuk kegiatan rutin organisasi jamaah di Yayasan PETA.
- d. Hasil kajian dan pendampingan ekonomi, dimana masyarakat yang mempunyai usaha ekonomi produktif seperti pedagang-pedagang kecil di pasar dan para pengusaha mikro lainnya yang kesulitan untuk memanfaatkan jasa lembaga perbankan.

Yayasan PETA dengan dasar tersebut pada tanggal 14 April 2013 mengundang perwakilan jamaah untuk serasehan dan pendirian KSP. Hasil serasehan disepakati disetiap kecamatan diupayakan mendirikan satu unit KSP dan Sultan Agung 78 mempunyai 17 kecamatan atau paling sedikit mampu mendirikan 5 unit KSP. Sejak beroperasi 10 November 2013 di Tulungagung BMT PETA tetap berkomitmen untuk mengembangkan usaha dalam bidang simpan pinjam melalui

pembiayaan UKM. Adapun alamat kantor cabang BMT Peta yang ada di Jawa sebagai berikut:

- a. Cabang Pelayanan Trenggalek Jl. Soekarno Hatta 89, Trenggalek
- b. Cabang Pelayanan Jombang Jl. Wahab Chasbulloh 216, Jombang
- c. Cabang Pelayanan Blora Jl. Mr. Iskandar 18, Blora
- d. Cabang Pelayanan Grobogan Jl. Kartini No.06 Winosari Grobogan
- e. Cabang Pelayanan Kudus Jl. Raya Kudus-Purwodadi Km 1 No. 16, Kudus

Visi KSPPS BMT Peta yaitu:

Visi KSPPS BMT Peta Tulungagung menjadikan Koperasi Syariah terbaik yang bermanfaat bagi kesejahteraan anggota dan masyarakat Islami yang berekonomian mandiri.

Misi KSPPS BMT Peta diantaranya:

1. Mengembangkan KSPPS BMT Peta sebagai wadah gerakan pemberdayaan anggota.
2. Menjadikan KSPPS BMT Peta sebagai pusat transaksi bagi seluruh anggota.
3. Menjadikan koperasi yang sehat dan mendapatkan kepercayaan anggota dan masyarakat sekitar.
4. Mempunyai asset yang terus meningkat dengan cabang-cabang baru untuk memperluas pelayanan pada anggota.

Tabel 4.4
Susunan pengurus KSPPS BMT Peta

| No | Nama | Jabatan |
|----|--|--------------------|
| 1 | KH. Charir. Sholahuddin Abd Jalil Mustaqim | Penasehat |
| 2 | KH. Jamaluddin Ahmad | Pengawas Syariah |
| 3 | Dr. KH.M. Lukman Hakim, M.A. | Anggota |
| 4 | H. Achmad Anshori | Pengawas Manajemen |
| 5 | H. Winarko Tjokrosoekarto | Pengawas Keuangan |
| 6 | Dr. H. Mahmud Rosyidi M.Si | Ketua |
| 7 | Agus Maylantyas H.S.E, M.Pd | Sekretaris |
| 8 | H.Abd.Rohim, S.H | Bendahara |
| 9 | H. Triyono B. Setiawan, BE., S.E | Manajer Keuangan |
| 10 | Ayubi Chozim | Manajer SDM |

RAT BMT PETA Tulungagung 2018

Produk-produk KSPPS BMT Peta sebagai berikut:

a. Simpanan

- 1) Simpanan pokok yaitu simpanan satu kali selama menjadi anggota sebesar Rp. 250.000,-
- 2) Simpanan wajib yaitu simpanan yang bisa diambil ketika sudah tidak menjadi anggota.
- 3) *Tabaruk* (Tabungan Barokah Umum), simpanan ini dapat diambil sewaktu-waktu.
- 4) *Taburi* (Tabungan Barokah Idul fitri) yaitu simpanan dana yang efektif untuk memenuhi kebutuhan menjelang hari raya dengan hati yang tenang dan bahagia menyambut idul fitri.
- 5) *Tahajud* (Tabungan Haji dan Umroh Terwujud) yaitu simpanan yang memudahkan dalam mewujudkan niat ibadah haji dan umroh ke tanah suci dengan aman dan terjamin.

- 6) *Tafakur* (Tabungan Kurban) yaitu simpanan yang mewujudkan niat berqurban di hari raya idul adha dengan mudah dan terpercaya.
- 7) *Tadabur* (Tabungan Berlibur) yaitu simpanan untuk memudahkan niat ingin berlibur, wisata atau ziarah wali.
- 8) Simpanan Berjangka (Deposito) yaitu simpanan yang jumlahnya tertentu dan jangka waktu pengambilannya ditentukan.

b. Pembiayaan

- 1) *Mudharabah* yaitu pembiayaan kerja dimana modal sepenuhnya dari BMT, sedangkan anggota yang mengelola usahanya, hasil keuntungan sesuai kesepakatan bersama.
- 2) *Musyarakah* yaitu pembiayaan berupa penyertaan modal usaha kedua belah pihak mempunyai hak yang sama dan turut serta dalam pengelolaan usaha, hasil keuntungan dibagi sesuai proporsi penyertaan modal atau sesuai kesepakatan.
- 3) *Murabahah* yaitu pembiayaan atas dasar jual beli, dimana penempatan harga jual didasarkan pada harga perolehan barang ditambah keuntungan untuk BMT yang telah disepakati bersama.
- 4) *Ijarah* yaitu pembiayaan dengan sistem jual beli yang pembayarannya dilakukan secara angsuran dan kewajiban dalam sistem pembayaran jasa.

- 5) Qard yaitu pembiayaan melalui pinjaman harta atau modal kepada anggota tanpa mengharapkan imbalan. Pihak anggota hanya wajib mengembalikan pokok pinjaman.

B. Karakteristik Responden

Hasil penelitian yang dilakukan dengan menyebar angket kepada 89 anggota pembiayaan murabahah BMT Pahlawan Tulungagung dan 76 anggota pembiayaan murabahah di KSPPS BMT Peta Tulungagung dapat diambil gambaran karakteristik yang meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, pendapatan, dan jenis usaha. Gambaran karakteristik responden dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Karakteristik Anggota Pembiayaan Murabahah Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.5
Jenis Kelamin Anggota Pembiayaan Murabahah BMT Pahlawan Tulungagung

| Jenis Kelamin | Jumlah | Prosentase |
|---------------|--------|------------|
| Laki-laki | 47 | 53% |
| Perempuan | 42 | 47% |
| Jumlah | 89 | 100% |

Sumber : Pengolahan Data Penelitian, 2020

Dari tabel diatas, diketahui bahwa responden dengan jenis kelamin Laki-laki berjumlah 47 anggota atau 53%, sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 42 anggota atau 47%. Dari karakteristik berdasarkan jenis kelamin, maka diketahui bahwa jumlah anggota laki-laki lebih dominan dibandingkan jumlah anggota perempuan.

Tabel 4.6
Jenis Kelamin Anggota Pembiayaan Murabahah KSPPS BMT Peta Tulungagung

| Jenis Kelamin | Jumlah | Persentase (%) |
|----------------------|---------------|-----------------------|
| Laki-laki | 33 | 43% |
| Perempuan | 43 | 57% |
| Jumlah | 76 | 100% |

Sumber : Pengolahan Data Penelitian, 2020

Dari tabel diatas, diketahui bahwa responden dengan jenis kelamin Laki-laki berjumlah 33 anggota atau 43%, sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 43 anggota atau 57%. Dari karakteristik berdasarkan jenis kelamin, maka diketahui bahwa jumlah anggota perempuan lebih dominan dibandingkan jumlah anggota laki-laki.

2. Karakteristik Anggota Pembiayaan Murabahah Berdasarkan Usia

Tabel 4.7
Usia Anggota Pembiayaan Murabahah BMT Pahalawan Tulungagung

| Usia | Jumlah | Persentase |
|-------------|---------------|-------------------|
| 18-30 Tahun | 33 | 37% |
| 31-50 Tahun | 49 | 55% |
| >51 Tahun | 7 | 8% |
| Jumlah | 89 | 100% |

Sumber : Pengolahan Data Penelitian, 2020

Dari tabel diatas, diketahui bahwa responden dengan usia 18-30 tahun berjumlah 33 anggota atau 37%, responden usia 31-50 tahun berjumlah 49 anggota atau 55%, responden dengan usia >51 tahun berjumlah 7 anggota atau 8%. Jumlah responden yang mempunyai usia 31-50 tahun lebih banyak dibandingkan dengan usia lainnya.

Tabel 4.8
Usia Anggota Pembiayaan Murabahah KSPPS BMT Peta
Tulungagung

| Usia | Jumlah | Persentase |
|-------------|--------|------------|
| 18-30 Tahun | 39 | 51% |
| 31-51 ahun | 21 | 28% |
| >51 Tahun | 16 | 21% |
| Jumlah | 76 | 100% |

Sumber : Pengolahan Data Penelitian, 2020

Dari tabel diatas, diketahui bahwa responden dengan usia 18-30 tahun berjumlah 39 anggota atau 51%, responden usia 31-50 tahun berjumlah 21 anggota atau 28%, responden dengan usia >51 tahun berjumlah 16 anggota atau 21%. Jumlah responden yang mempunyai usia 31-50 tahun lebih banyak dibandingkan dengan usia lainnya.

3. Karakteristik Anggota Pembiayaan Murabahah Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.9
Pendidikan Terakhir Anggota Pembiayaan Murabahah BMT
Pahlawan Tulungagung

| Pendidikan Terakhir | Jumlah | Persentase |
|---------------------|--------|------------|
| SD | 11 | 12% |
| SMP | 19 | 21% |
| SMA | 28 | 31% |
| D3 | 9 | 10% |
| S1 | 22 | 26% |
| Jumlah | 89 | 100% |

Sumber : Pengolahan Data Penelitian, 2020

Dari tabel diatas, diketahui bahwa responden dengan pendidikan terakhir SD berjumlah 11 anggota atau 12%, responden dengan pendidikan akhir SMP berjumlah 19 anggota atau 21%, responden dengan pendidikan akhir SMA berjumlah 28 anggota atau 31%, responden dengan pendidikan akhir D3 berjumlah 9 anggota atau 10%,

responden dengan pendidikan akhir S1 berjumlah 22 anggota atau 26%. Jumlah responden dengan pendidikan akhir SMA lebih dominan dibandingkan jumlah pendidikan akhir lainnya.

Tabel 4.10
Pendidikan Terakhir Anggota Pembiayaan Murabahah KSPPS
BMT Peta Tulungagung

| Pendidikan Terakhir | Jumlah | Persentase |
|----------------------------|---------------|-------------------|
| SD | 15 | 19% |
| SMP | 19 | 25% |
| SMA | 27 | 36% |
| D3 | 5 | 7% |
| S1 | 10 | 13% |
| Jumlah | 76 | 100% |

Sumber : Pengolahan Data Penelitian, 2020

Dari tabel diatas, diketahui bahwa responden dengan pendidikan terakhir SD berjumlah 15 anggota atau 19%, responden dengan pendidikan akhir SMP berjumlah 19 anggota atau 25%, responden dengan pendidikan akhir SMA berjumlah 27 anggota atau 36%, responden dengan pendidikan akhir D3 berjumlah 5 anggota atau 7%, responden dengan pendidikan akhir S1 berjumlah 10 anggota atau 13%. Jumlah responden dengan pendidikan akhir SMA lebih dominan dibandingkan jumlah pendidikan akhir lainnya.

4. Karakteristik Anggota Pembiayaan Murabahah Berdasarkan Pendapatan

Tabel 4.11
Pendapatan Anggota Pembiayaan Murabahah BMT Pahlawan Tulungagung

| Pendapatan (Rp) | Jumlah | Persentase |
|---------------------|--------|------------|
| <1.000.000 | 18 | 20% |
| 1.000.000-2.000.000 | 14 | 16% |
| 2.000.000-3.000.000 | 22 | 25% |
| >3.000.000 | 35 | 39% |
| Jumlah | 89 | 100% |

Sumber : Pengolahan Data Penelitian, 2020

Dari tabel diatas, diketahui bahwa responden dengan pendapatan <Rp.1.000.000 berjumlah 18 anggota atau 20%, responden dengan pendapatan Rp.1.000.000-Rp.2.000.000 berjumlah 14 anggota atau 16%, responden dengan pendapatan Rp.2.000.000-Rp.3.000.000 berjumlah 22 anggota atau 25%, responden dengan pendapatan >Rp.3.000.000 berjumlah 35 anggota atau 39%. Pendapatan responden terbanyak yakni >Rp.3.000.000 penghasilan perbulan.

Tabel 4.12
Pendapatan Anggota Pembiayaan Murabahah KSPPS BMT Peta Tulungagung

| Pendapatan (Rp) | Jumlah | Persentase |
|---------------------|--------|------------|
| <1.000.000 | 9 | 12% |
| 1.000.000-2.000.000 | 10 | 13% |
| 2.000.000-3.000.000 | 37 | 49% |
| >3.000.000 | 20 | 26% |
| Jumlah | 76 | 100% |

Sumber : Pengolahan Data Penelitian, 2020

Dari tabel diatas, diketahui bahwa responden dengan pendapatan <Rp.1.000.000 berjumlah 9 anggota atau 12%, responden dengan pendapatan Rp.1.000.000-Rp.2.000.000 berjumlah 10 anggota atau

13%, responden dengan pendapatan Rp.2.000.000-Rp.3.000.000 berjumlah 37 anggota atau 49%, responden dengan pendapatan >Rp.3.000.000 berjumlah 20 anggota atau 26%. Pendapatan responden terbanyak yakni Rp.2.000.000-Rp.3.000.000 penghasilan perbulan.

5. Karakteristik Anggota Pembiayaan Murabahah Berdasarkan Jenis Usaha

Tabel 4.13
Jenis Usaha Anggota Pembiayaan Murabahah BMT Pahlawan Tulungagung

| Jenis Usaha | Jumlah | Persentase |
|--------------------|---------------|-------------------|
| Perdagangan | 31 | 35% |
| Industri | 12 | 13% |
| Pertanian | 23 | 26% |
| Jasa | 14 | 16% |
| Sektor Lain | 9 | 10% |
| Jumlah | 89 | 100% |

Sumber : Pengolahan Data Penelitian, 2020

Dari tabel diatas, diketahui bahwa responden dengan jenis usaha perdagangan berjumlah 31 anggota atau 35%, responden dengan jenis usaha industri berjumlah 12 anggota atau 13%, responden dengan jenis usaha pertanian berjumlah 23 anggota atau 26%, responden dengan jenis usaha jasa jumlah 14 anggota atau 16%, responden jenis usaha di sektor lain berjumlah 9 anggota atau 10%. Responden dengan jenis usaha perdagangan lebih banyak dari pada jenis usaha yang lain.

Tabel 4.14
Jenis Usaha Anggota Pembiayaan Murabahah KSPPS BMT Peta Tulungagung

| Jenis Usaha | Jumlah | Persentase |
|--------------------|---------------|-------------------|
| Perdagangan | 28 | 37% |
| Industri | 16 | 21% |
| Pertanian | 19 | 25% |
| Jasa | 7 | 9% |
| Sektor Lain | 6 | 8% |
| Jumlah | 76 | 100% |

Sumber : Pengolahan Data Penelitian, 2020

Dari tabel diatas, diketahui bahwa responden dengan jenis usaha perdagangan berjumlah 28 anggota atau 37%, responden dengan jenis usaha industri berjumlah 16 anggota atau 21%, responden dengan jenis usaha pertanian berjumlah 19 anggota atau 25%, responden dengan jenis usaha jasa jumlah 7 anggota atau 9%, responden jenis usaha di sektor lain berjumlah 6 anggota atau 8%. Responden dengan jenis usaha perdagangan lebih banyak dari pada jenis usaha yang lain.

C. Deskripsi Variabel

Berdasarkan data angket yang telah disebar kepada responden terdiri dari 19 item pertanyaan dan dibagi dalam 5 kategori yaitu:

1. 3 pertanyaan untuk mengetahui tentang penyaluran pembiayaan murabahah yang diukur dari simpanan pokok.
2. 3 pertanyaan untuk mengetahui tentang penyaluran pembiayaan murabahah yang diukur dari simpanan wajib.
3. 3 pertanyaan untuk mengetahui tentang penyaluran pembiayaan murabahah yang diukur dari simpanan sukarela.

4. 5 pertanyaan untuk mengetahui tentang penyaluran pembiayaan murabahah yang diukur dari deposito.
5. 5 pertanyaan untuk mengetahui tentang penyaluran pembiayaan murabahah.

Adapun hasil jawaban yang diperoleh peneliti dari penyebaran angket kepada responden BMT Pahlawan Tulungagung dipaparkan dalam tabel sebagai berikut:

1. Variabel Simpanan Pokok (X_1)

Tabel 4.15
Hasil Rekapitulasi Angket Variabel Simpanan Pokok

| Item | Skor Jawaban | | | | | | | | | |
|------|--------------|-----|----|-----|---|----|----|----|-----|----|
| | SS | | S | | N | | TS | | STS | |
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % |
| X1.1 | 49 | 55% | 40 | 45% | 0 | 0% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| X1.2 | 49 | 55% | 40 | 45% | 0 | 0% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| X1.3 | 30 | 34% | 52 | 58% | 7 | 8% | 0 | 0% | 0 | 0% |

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Variabel simpanan pokok (X_1) terdiri dari 3 item pertanyaan. Pertanyaan pertama (X1.1) mendapat respon sebanyak 49 responden atau 55% yang menyatakan sangat setuju, 40 responden atau 45% menyatakan setuju, tidak ada responden yang menyatakan netral, tidak setuju maupun sangat tidak setuju.

Variabel simpanan pokok (X_1) terdiri dari 3 item pertanyaan. Pertanyaan pertama (X1.2) mendapat respon sebanyak 49 responden

atau 55% yang menyatakan sangat setuju, 40 responden atau 55% menyatakan setuju, tidak ada responden yang menyatakan netral, tidak setuju maupun sangat tidak setuju.

Variabel simpanan pokok (X1) terdiri dari 3 item pertanyaan. Pertanyaan pertama (X1.3) mendapat respon sebanyak 30 responden atau 34% yang menyatakan sangat setuju, 52 responden atau 58% menyatakan setuju, 7 responden atau 8% menyatakan netral, dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju maupun sangat tidak setuju.

2. Variabel Simpanan Wajib (X₂)

Tabel 4.16

Hasil Rekapitulasi Angket Variabel Simpanan Wajib

| Item | Skor Jawaban | | | | | | | | | |
|------|--------------|-----|----|-----|---|----|----|----|-----|----|
| | SS | | S | | N | | TS | | STS | |
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % |
| X2.1 | 31 | 35% | 56 | 64% | 1 | 1% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| X2.2 | 28 | 32% | 56 | 64% | 4 | 5% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| X2.3 | 26 | 30% | 62 | 70% | 0 | 0% | 0 | % | 0 | 0% |

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Variabel simpanan wajib (X2) terdiri dari 3 item pertanyaan. Pertanyaan pertama (X2.1) mendapat respon sebanyak 31 responden atau 35% yang menyatakan sangat setuju, 56 responden atau 64% menyatakan setuju, 1 responden atau 1% menyatakan netral dan tidak

ada responden yang menyatakan tidak setuju maupun sangat tidak setuju.

Variabel simpanan wajib (X2) terdiri dari 3 item pertanyaan. Pertanyaan pertama (X2.2) mendapat respon sebanyak 28 responden atau 32% yang menyatakan sangat setuju, 56 responden atau 64% menyatakan setuju, 4 responden atau 5% menyatakan netral, tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju maupun sangat tidak setuju.

Variabel simpanan wajib (X2) terdiri dari 3 item pertanyaan. Pertanyaan pertama (X2.3) mendapat respon sebanyak 26 responden atau 30% yang menyatakan sangat setuju, 62 responden atau 70% menyatakan setuju, tidak ada responden yang menyatakan netral, tidak setuju maupun sangat tidak setuju.

3. Variabel Simpanan Sukarela (X₃)

Tabel 4.17

Hasil Rekapitulasi Angket Variabel Simpanan Sukarela

| Item | Skor Jawaban | | | | | | | | | |
|------|--------------|-----|----|-----|---|----|----|----|-----|----|
| | SS | | S | | N | | TS | | STS | |
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % |
| X3.1 | 77 | 87% | 11 | 13% | 0 | 0% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| X3.2 | 75 | 84% | 14 | 16% | 0 | 0% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| X3.3 | 44 | 49% | 45 | 51% | 0 | 0% | 0 | 0% | 0 | 0% |

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Variabel simpanan sukarela (X3) terdiri dari 3 item pertanyaan. Pertanyaan pertama (X3.1) mendapat respon sebanyak 77 responden atau 87% yang menyatakan sangat setuju, 11 responden atau 13% menyatakan setuju, tidak ada responden yang menyatakan netral, tidak setuju maupun sangat tidak setuju.

Variabel simpanan sukarela (X3) terdiri dari 3 item pertanyaan. Pertanyaan pertama (X3.2) mendapat respon sebanyak 75 responden atau 84% yang menyatakan sangat setuju, 14 responden atau 16% menyatakan setuju, tidak ada responden yang menyatakan netral, tidak setuju maupun sangat tidak setuju.

Variabel simpanan sukarela (X3) terdiri dari 3 item pertanyaan. Pertanyaan pertama (X3.3) mendapat respon sebanyak 44 responden atau 49% yang menyatakan sangat setuju, 45 responden atau 51% menyatakan setuju, tidak ada responden yang menyatakan netral, tidak setuju maupun sangat tidak setuju.

4. Variabel Deposito (X₄)

Tabel 4.18
Hasil Rekapitulasi Angket Variabel Deposito

| Item | Skor Jawaban | | | | | | | | | |
|------|--------------|-----|----|-----|---|----|----|----|-----|----|
| | SS | | S | | N | | TS | | STS | |
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % |
| X4.1 | 68 | 76% | 21 | 24% | 0 | 0% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| X4.2 | 68 | 76% | 21 | 24% | 0 | 0% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| X4.3 | 35 | 40% | 53 | 60% | 0 | 0% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| X4.4 | 33 | 38% | 55 | 63% | 0 | 0% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| X4.5 | 41 | 47% | 47 | 53% | 0 | 0% | 0 | 0% | 0 | 0% |

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Variabel deposito (X₄) terdiri dari 5 item pertanyaan. Pertanyaan pertama (X4.1) mendapat respon sebanyak 68 responden atau 76% yang menyatakan sangat setuju, 21 responden atau 24% menyatakan setuju, tidak ada responden yang menyatakan netral, tidak setuju maupun sangat tidak setuju.

Variabel deposito (X₄) terdiri dari 5 item pertanyaan. Pertanyaan pertama (X4.2) mendapat respon sebanyak 68 responden atau 76% yang menyatakan sangat setuju, 21 responden atau 24% menyatakan setuju, tidak ada responden yang menyatakan netral, tidak setuju maupun sangat tidak setuju.

Variabel deposito (X₄) terdiri dari 5 item pertanyaan. Pertanyaan pertama (X4.3) mendapat respon sebanyak 35 responden

atau 40% yang menyatakan sangat setuju, 53 responden atau 60% menyatakan setuju, tidak ada responden yang menyatakan netral, tidak setuju maupun sangat tidak setuju.

Variabel deposito (X4) terdiri dari 5 item pertanyaan. Pertanyaan pertama (X4.4) mendapat respon sebanyak 33 responden atau 38% yang menyatakan sangat setuju, 55 responden atau 63% menyatakan setuju, tidak ada responden yang menyatakan netral, tidak setuju maupun sangat tidak setuju.

Variabel deposito (X4) terdiri dari 5 item pertanyaan. Pertanyaan pertama (X4.5) mendapat respon sebanyak 41 responden atau 47% yang menyatakan sangat setuju, 47 responden atau 53% menyatakan setuju, tidak ada responden yang menyatakan netral, tidak setuju maupun sangat tidak setuju.

5. Variabel Pembiayaan Murabahah (Y)

Tabel 4.19

Hasil Rekapitulasi Angket Variabel Pembiayaan Murabahah

| Item | Skor Jawaban | | | | | | | | | |
|------|--------------|-----|----|-----|---|----|----|----|-----|----|
| | SS | | S | | N | | TS | | STS | |
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % |
| Y1.1 | 22 | 25% | 66 | 75% | 0 | 0% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| Y1.2 | 22 | 25% | 66 | 75% | 0 | 0% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| Y1.3 | 42 | 68% | 20 | 32% | 0 | 0% | 0 | 0% | 0 | 0% |

| | | | | | | | | | | |
|------|----|-----|----|-----|---|-----|---|----|---|----|
| Y1.4 | 9 | 10% | 70 | 80% | 9 | 10% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| Y1.5 | 12 | 14% | 76 | 86% | 0 | 0% | 0 | 0% | 0 | 0% |

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Variabel penyaluran pembiayaan murabahah (Y) terdiri dari 5 item pertanyaan. Pertanyaan pertama (Y1.1) mendapat respon sebanyak 22 atau 25% yang menyatakan sangat setuju, 66 responden atau 75% menyatakan setuju, tidak ada responden yang menyatakan netral, tidak setuju maupun sangat tidak setuju.

Variabel penyaluran pembiayaan murabahah (Y) terdiri dari 5 item pertanyaan. Pertanyaan pertama (Y1.2) mendapat respon sebanyak 22 responden atau 25% yang menyatakan sangat setuju, 66 responden atau 75% menyatakan setuju, tidak ada responden yang menyatakan netral, tidak setuju maupun sangat tidak setuju.

Variabel penyaluran pembiayaan murabahah (Y) terdiri dari 5 item pertanyaan. Pertanyaan pertama (Y1.3) mendapat respon sebanyak 42 responden atau 68% yang menyatakan sangat setuju, 20 responden atau 32% menyatakan setuju, tidak ada responden yang menyatakan netral, tidak setuju maupun sangat tidak setuju.

Variabel penyaluran pembiayaan murabahah (Y) terdiri dari 5 item pertanyaan. Pertanyaan pertama (Y1.4) mendapat respon sebanyak 9 responden atau 10% yang menyatakan sangat setuju, 70 responden atau 80% menyatakan setuju, 9 responden atau 10% menyatakan netral,

dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju maupun sangat tidak setuju.

Variabel penyaluran pembiayaan murabahah (Y) terdiri dari 5 item pertanyaan. Pertanyaan pertama (Y1.5) mendapat respon sebanyak 12 responden atau 14% yang menyatakan sangat setuju, 76 responden atau 86% menyatakan setuju, tidak ada responden yang menyatakan netral, tidak setuju maupun sangat tidak setuju.

Adapun hasil jawaban yang diperoleh peneliti dari penyebaran angket kepada responden KSPPS BMT Peta Tulungagung dipaparkan dalam tabel sebagai berikut:

1. Variabel Simpanan Pokok (X₁)

Tabel 4.20
Hasil Rekapitulasi Angket Variabel Simpanan Pokok

| Item | Skor Jawaban | | | | | | | | | |
|------|--------------|-----|----|-----|---|----|----|----|-----|----|
| | SS | | S | | N | | TS | | STS | |
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % |
| X1.1 | 45 | 59% | 31 | 41% | 0 | 0% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| X1,2 | 45 | 59% | 31 | 41% | 0 | 0% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| X1.3 | 27 | 36% | 43 | 57% | 6 | 8% | 0 | 0% | 0 | 0% |

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Variabel simpanan pokok (X₁) terdiri dari 3 item pertanyaan.

Pertanyaan pertama (X1.1) mendapat respon sebanyak 45 responden atau 59% yang menyatakan sangat setuju, 31 responden atau 41% menyatakan setuju dan tidak ada responden yang menyatakan netral, tidak setuju maupun sangat tidak setuju.

Variabel simpanan pokok (X1) terdiri dari 3 item pertanyaan. Pertanyaan pertama (X1.2) mendapat respon sebanyak 45 responden atau 59% yang menyatakan sangat setuju, 31 responden atau 41% menyatakan setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan netral, tidak setuju maupun sangat tidak setuju.

Variabel simpanan pokok (X1) terdiri dari 3 item pertanyaan. Pertanyaan pertama (X1.3) mendapat respon sebanyak 27 responden atau 36% yang menyatakan sangat setuju, 43 responden atau 57% menyatakan setuju, 6 responden atau 8% menyatakan netral, dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju maupun sangat tidak setuju.

2. Variabel Simpanan Wajib (X₂)

Tabel 4.21

Hasil Rekapitulasi Angket Variabel Simpanan Wajib

| Item | Skor Jawaban | | | | | | | | | |
|------|--------------|-----|----|-----|---|----|----|----|-----|----|
| | SS | | S | | N | | TS | | STS | |
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % |
| X2.1 | 27 | 36% | 48 | 64% | 0 | 0% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| X2.2 | 27 | 36% | 47 | 63% | 1 | 1% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| X2.3 | 21 | 28% | 54 | 72% | 0 | 0% | 0 | 0% | 0 | 0% |

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Variabel simpanan wajib (X₂) terdiri dari 3 item pertanyaan.

Pertanyaan pertama (X2.1) mendapat respon sebanyak 27 responden atau 36% yang menyatakan sangat setuju, 48 responden atau 64%

menyatakan setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan netral, tidak setuju maupun sangat tidak setuju.

Variabel simpanan wajib (X2) terdiri dari 3 item pertanyaan. Pertanyaan pertama (X2.2) mendapat respon sebanyak 27 responden atau 36% yang menyatakan sangat setuju, 47 responden atau 63% menyatakan setuju, 1 responden atau 1% menyatakan netral, dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju maupun sangat tidak setuju.

Variabel simpanan wajib (X2) terdiri dari 3 item pertanyaan. Pertanyaan pertama (X2.3) mendapat respon sebanyak 21 responden atau 28% yang menyatakan sangat setuju, 54 responden atau 72% menyatakan setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan netral, tidak setuju maupun sangat tidak setuju.

3. Variabel Simpanan Sukarela (X₃)

Tabel 4.22

Hasil Rekapitulasi Angket Variabel Simpanan Sukarela

| Item | Skor Jawaban | | | | | | | | | |
|------|--------------|-----|----|-----|---|----|----|----|-----|----|
| | SS | | S | | N | | TS | | STS | |
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % |
| X3.1 | 64 | 85% | 11 | 15% | 0 | 0% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| X3.2 | 62 | 82% | 14 | 18% | 0 | 0% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| X3.3 | 39 | 51% | 37 | 49% | 0 | 0% | 0 | 0% | 0 | 0% |

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Variabel simpanan sukarela (X3) terdiri dari 3 item pertanyaan. Pertanyaan pertama (X3.1) mendapat respon sebanyak 64 responden atau 85% yang menyatakan sangat setuju, 11 responden atau 15% menyatakan setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan netral, tidak setuju maupun sangat tidak setuju.

Variabel simpanan sukarela (X3) terdiri dari 3 item pertanyaan. Pertanyaan pertama (X3.2) mendapat respon sebanyak 62 responden atau 82% yang menyatakan sangat setuju, 14 responden atau 18% menyatakan setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan netral, tidak setuju maupun sangat tidak setuju.

Variabel simpanan sukarela (X3) terdiri dari 3 item pertanyaan. Pertanyaan pertama (X3.3) mendapat respon sebanyak 39 responden atau 51% yang menyatakan sangat setuju, 37 responden atau 49% menyatakan setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan netral, tidak setuju maupun sangat tidak setuju.

4. Variabel Deposito (X₄)

Tabel 4.23
Hasil Rekapitulasi Angket Variabel Deposito

| Item | Skor Jawaban | | | | | | | | | |
|------|--------------|-----|----|-----|---|----|----|----|-----|----|
| | SS | | S | | N | | TS | | STS | |
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % |
| X4.1 | 55 | 72% | 21 | 28% | 0 | 0% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| X4.2 | 55 | 72% | 21 | 28% | 0 | 0% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| X4.3 | 28 | 37% | 47 | 63% | 0 | 0% | 0 | 0% | 0 | 0% |

| | | | | | | | | | | |
|------|----|-----|----|-----|---|----|---|----|---|----|
| X4.4 | 27 | 36% | 48 | 64% | 0 | 0% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| X4.5 | 29 | 39% | 46 | 61% | 0 | 0% | 0 | 0% | 0 | 0% |

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Variabel deposito (X4) terdiri dari 5 item pertanyaan.

Pertanyaan pertama (X4.1) mendapat respon sebanyak 55 responden atau 72% yang menyatakan sangat setuju, 21 responden atau 28% menyatakan setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan netral, tidak setuju maupun sangat tidak setuju.

Variabel deposito (X4) terdiri dari 5 item pertanyaan.

Pertanyaan pertama (X4.2) mendapat respon sebanyak 55 responden atau 72% yang menyatakan sangat setuju, 21 responden atau 28% menyatakan setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan netral, tidak setuju maupun sangat tidak setuju.

Variabel deposito (X4) terdiri dari 5 item pertanyaan.

Pertanyaan pertama (X4.3) mendapat respon sebanyak 28 responden atau 37% yang menyatakan sangat setuju, 47 responden atau 63% menyatakan setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan netral, tidak setuju maupun sangat tidak setuju.

Variabel deposito (X4) terdiri dari 5 item pertanyaan.

Pertanyaan pertama (X4.4) mendapat respon sebanyak 27 responden atau 36% yang menyatakan sangat setuju, 48 responden atau 64% menyatakan setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan netral, tidak setuju maupun sangat tidak setuju.

Variabel deposito (X4) terdiri dari 5 item pertanyaan. Pertanyaan pertama (X4.5) mendapat respon sebanyak 29 responden atau 39% yang menyatakan sangat setuju, 46 responden atau 61% menyatakan setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan netral, tidak setuju maupun sangat tidak setuju.

5. Variabel Pembiayaan Murabahah (Y)

Tabel 4.24

Hasil Rekapitulasi Angket Variabel Pembiayaan Murabahah

| Item | Skor Jawaban | | | | | | | | | |
|------|--------------|-----|----|-----|----|-----|----|----|-----|----|
| | SS | | S | | N | | TS | | STS | |
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % |
| Y1.1 | 18 | 24% | 57 | 76% | 0 | 0% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| Y1.2 | 18 | 24% | 57 | 76% | 0 | 0% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| Y1.3 | 8 | 11% | 44 | 59% | 22 | 30% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| Y1.4 | 8 | 11% | 60 | 80% | 7 | 9% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| Y1.5 | 11 | 15% | 64 | 85% | 0 | 0% | 0 | 0% | 0 | 0% |

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Variabel penyaluran pembiayaan murabahah (Y) terdiri dari 5 item pertanyaan. Pertanyaan pertama (Y1.1) mendapat respon sebanyak 18 responden atau 24% yang menyatakan sangat setuju, 57 responden atau 76% menyatakan setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan netral, tidak setuju maupun sangat tidak setuju.

Variabel penyaluran pembiayaan murabahah (Y) terdiri dari 5 item pertanyaan. Pertanyaan pertama (Y1.2) mendapat respon sebanyak

18 responden atau 24% yang menyatakan sangat setuju, 57 responden atau 76% menyatakan setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan netral, tidak setuju maupun sangat tidak setuju.

Variabel penyaluran pembiayaan murabahah (Y) terdiri dari 5 item pertanyaan. Pertanyaan pertama (Y1.3) mendapat respon sebanyak 8 responden atau 11% yang menyatakan sangat setuju, 44 responden atau 59% menyatakan setuju, 22 responden atau 30% menyatakan netral, dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju maupun sangat tidak setuju.

Variabel penyaluran pembiayaan murabahah (Y) terdiri dari 5 item pertanyaan. Pertanyaan pertama (Y1.4) mendapat respon sebanyak 8 responden atau 11% yang menyatakan sangat setuju, 60 responden atau 80% menyatakan setuju, 7 responden atau 9% menyatakan netral, dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju maupun sangat tidak setuju.

Variabel penyaluran pembiayaan murabahah (Y) terdiri dari 5 item pertanyaan. Pertanyaan pertama (Y1.5) mendapat respon sebanyak 11 responden atau 15% yang menyatakan sangat setuju, 64 responden atau 85% menyatakan setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan netral, tidak setuju maupun sangat tidak setuju.

D. Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan analisis dari masing-masing butir pertanyaan dapat dilihat pada nilai *Corrected Item-Total Correlation*. Dengan jumlah $N=89$, $df(89-2= 87)$ maka nilai *Corrected Item-Total Correlation* dibandingkan r tabel, yaitu 0,2084. “kuesioner dikatakan valid jika nilai *Corrected Item-Total Correlation* $>$ r tabel”.¹ Berdasarkan jendela *Item-Total Statistic* nilai *Corrected Item-Total Correlation* masing-masing yaitu:

Tabel 4.25
Hasil Uji Validitas BMT Pahlawan

| Variabel | No.Item | <i>Corrected Item- Total Correlation</i> | Keterangan |
|--------------------------|---------|--|------------|
| Simpanan Pokok (X1) | X1.1 | ,942 | Valid |
| | X1.2 | ,942 | Valid |
| | X1.3 | ,825 | Valid |
| Simpanan Wajib (X2) | X2.1 | ,953 | Valid |
| | X2.2 | ,920 | Valid |
| | X2.3 | ,809 | Valid |
| Simpanan Sukarela (X3) | X3.1 | ,296 | Valid |
| | X3.2 | ,303 | Valid |
| | X3.3 | ,602 | Valid |
| Deposito (X4) | X4.1 | ,786 | Valid |
| | X4.2 | ,786 | Valid |
| | X4.3 | ,762 | Valid |
| | X4.4 | ,736 | Valid |
| | X4.5 | ,634 | Valid |
| Pembiayaan Murabahah (Y) | Y1.1 | ,837 | Valid |
| | Y1.2 | ,837 | Valid |
| | Y1.3 | ,753 | Valid |
| | Y1.4 | ,822 | Valid |
| | Y1.5 | ,810 | Valid |

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

¹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal.

Berdasarkan tabel diatas, seluruh item dapat dinyatakan valid, hal ini terbukti dengan nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari 0,2084. Dalam penelitian ini berarti semua item dalam instrumen memenuhi persyaratan validitas secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

Sedangkan pada KSPPS BMT Peta Tulungagung dengan jumlah $N=76$, $df (76-2= 74)$ maka r tabel sebesar 0,2257. Berdasarkan jendela *Item-Total Statistic* nilai *Corrected Item-Total Correlation* masing-masing yaitu:

Tabel 4.26
Hasil Uji Validitas KSPPS BMT Peta

| Variabel | No.Item | <i>Corrected Item-Total Correlation</i> | Keterangan |
|--------------------------|---------|---|------------|
| Simpanan Pokok (X1) | X1.1 | ,936 | Valid |
| | X1.2 | ,936 | Valid |
| | X1.3 | ,817 | Valid |
| Simpanan Wajib (X2) | X2.1 | ,961 | Valid |
| | X2.2 | ,957 | Valid |
| | X2.3 | ,823 | Valid |
| Simpanan Sukarela (X3) | X3.1 | ,349 | Valid |
| | X3.2 | ,285 | Valid |
| | X3.3 | ,570 | Valid |
| Deposito (X4) | X4.1 | ,797 | Valid |
| | X4.2 | ,797 | Valid |
| | X4.3 | ,754 | Valid |
| | X4.4 | ,737 | Valid |
| | X4.5 | ,598 | Valid |
| Pembiayaan Murabahah (Y) | Y1.1 | ,842 | Valid |
| | Y1.2 | ,842 | Valid |
| | Y1.3 | ,758 | Valid |
| | Y1.4 | ,828 | Valid |
| | Y1.5 | ,856 | Valid |

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas, seluruh item dapat dinyatakan valid, hal ini terbukti dengan nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari 0,2257. Dalam penelitian ini berarti semua item dalam instrumen memenuhi persyaratan validitas secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Tujuan uji reliabilitas adalah untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan metode *Alpha Cronbach's*. Kuisisioner dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60.²

Tabel 4.27
Uji Reliabilitas BMT Pahlawan Tulungagung

| Variabel | <i>Alpha Cronbach's</i> | Keterangan |
|--------------------------|-------------------------|------------|
| Simpanan Pokok (X1) | ,861 | Reliabel |
| Simpanan Wajib (X2) | ,861 | Reliabel |
| Simpanan Sukarela (X3) | ,392 | Reliabel |
| Deposito (X4) | ,789 | Reliabel |
| Pembiayaan Murabahah (Y) | ,805 | Reliabel |

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas, seluruh item dapat dikatakan reliabel, hal ini terbukti pada variabel simpanan pokok (X1) sebesar 0,671, variabel simpanan wajib (X2) sebesar 0,733, variabel simpanan sukarela (X3) sebesar 0,648, variabel deposito (X4) sebesar 0,661 dan

² *Ibid.*, hal.97

pembiayaan murabahah (Y) sebesar 0,634. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel adalah reliabel.

Sedangkan hasil pengujian reliabilitas pada KSPPS BMT Peta Tulungagung sebagai berikut:

Tabel 4.28
Uji Reliabilitas KSPPS BMT Peta Tulungagung

| Variabel | Alpha Cronbach's | Keterangan |
|--------------------------|-------------------------|-------------------|
| Simpanan Pokok (X1) | ,859 | Reliabel |
| Simpanan Wajib (X2) | ,867 | Reliabel |
| Simpanan Sukarela (X3) | ,350 | Agak Reliabel |
| Deposito (X4) | ,789 | Reliabel |
| Pembiayaan Murabahah (Y) | ,807 | Reliabel |

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas, seluruh item dapat dikatakan reliabel, hal ini terbukti pada variabel simpanan pokok (X1) sebesar 0,869, variabel simpanan wajib (X2) sebesar 0,867, variabel simpanan sukarela (X3) sebesar 0,647, variabel deposito (X4) sebesar 0,789 dan pembiayaan murabahah (Y) sebesar 0,807. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel adalah reliabel.

3. Uji Normalitas

hasil pengujian dengan *Kolmogorov Smirnov* BMT Pahlawan Tulungagung:

Tabel 4.29
Uji Normalitas BMT Pahlawan Tulungagung

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | Unstandardized Residual |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 89 |
| Normal Parameters ^a | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 1.02449787 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .111 |
| | Positive | .111 |
| | Negative | -.106 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1.050 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .220 |

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Dari tabel diatas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh angka Asymp.sig (2-tailed) sebesar $0,220 > 0,05$, dapat dikatakan data penelitian berdistribusi normal dan dapat digunakan untuk analisis regresi linier berganda.

Berikut adalah hasil pengujian dengan *Kolmogorov Smirnov* KSPPS BMT Peta Tulungagung:

Tabel 2.30
Uji Normalitas KSPPS BMT Peta Tulungagung

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | Unstandardized Residual |
|---|----------------|-------------------------|
| N | | 76 |
| Normal Parameters ^a | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 1.04157607 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .133 |
| | Positive | .133 |
| | Negative | -.102 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1.160 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .136 |

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Dari tabel diatas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh angka Asymp.sig (2-tailed) sebesar $0,136 > 0,05$, dapat dikatakan data penelitian berdistribusi normal dan dapat digunakan untuk analisis regresi linier berganda.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan suatu uji yang digunakan untuk mengetahui dalam suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas atau tidak.³ timbulnya kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Jika nilai

³ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2007), hal. 91

VIF yang dihasilkan berkisar diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas.⁴ Berikut hasil uji multikolinieritas masing-masing variabel dilihat dari variabel *coefficients* BMT Pahlawan Tulungagung

Tabel 4.29
Uji Multikolinieritas BMT Pahlawan Tulungagung

| Coefficients ^a | | |
|---------------------------|-------------------------|-------|
| Model | Collinearity Statistics | |
| | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | | |
| Simpanan_Pokok | .708 | 1.412 |
| Simpanan_Wajib | .638 | 1.567 |
| Simpanan_Sukarela | .906 | 1.104 |
| Deposito | .783 | 1.278 |

a. Dependent Variable: Pembiayaan_Murabahah

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Dari hasil tabel *coefficients* diatas pada kolom VIF nilai variabel simpanan pokok didapatkan hasil sebesar 1,412, nilai VIF simpanan wajib sebesar 1,1567, nilai VIF simpanan sukarela sebesar 1,104, nilai VIF deposito sebesar 1,278. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel tersebut terbebas dari asumsi klasik multikolinieritas, karena nilai masing-masing variabel pada kolom VIF kurang dari 10 ($VIF < 10$).

⁴ V.Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hal.185

Berikut adalah hasil KSPPS BMT Peta Tulungagung:

Tabel 4.32
KSPPS BMT Peta Tulungagung

Coefficients^a

| Model | Collinearity Statistics | |
|-------------------|-------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | | |
| Simpanan_Pokok | .742 | 1.347 |
| Simpanan_Wajib | .629 | 1.590 |
| Simpanan_Sukarela | .907 | 1.102 |
| a Deposito | .695 | 1.438 |

a. Dependent Variable:
Pembiayaan_Murabahah

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Dari hasil tabel *coefficients* diatas pada kolom VIF nilai variabel simpanan pokok didapatkan hasil sebesar 1,347, nilai VIF simpanan wajib sebesar 1,590, nilai VIF simpanan sukarela sebesar 1,102, nilai VIF deposito sebesar 1,438. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel tersebut terbebas dari asumsi klasik multikolinieritas, karena nilai masing-masing variabel pada kolom VIF kurang dari 10 ($VIF < 10$).

b. Uji Heterokedastisitas

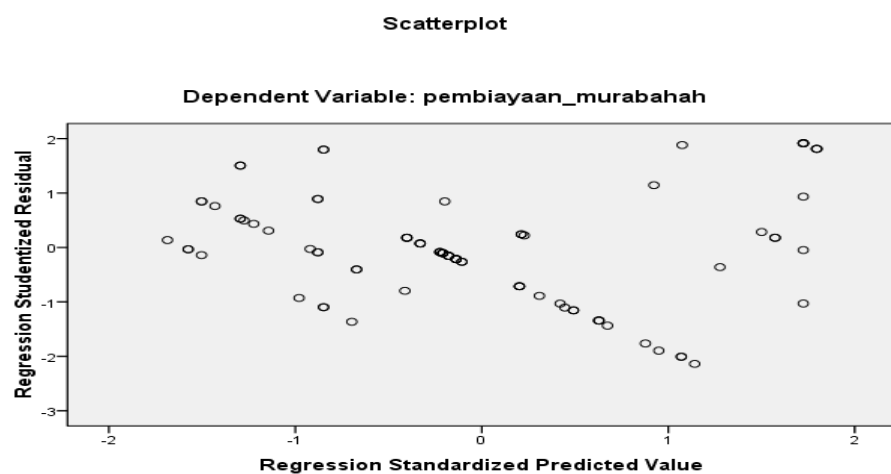
Heterokedastisitas digunakan untuk menguji terjadinya perbedaan varian residual suatu periode pengamatan ke periode

pengamatan yang lain. Dalam menentukan ada tidaknya heterokedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola *scatterplot*, regresi yang tidak terjadi heterokedastisitas apabila:

1. Titik-titik data menyebar diatas dan di bawah atau disekitar angka 0.
2. Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.
3. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
4. Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

Gambar 4.1

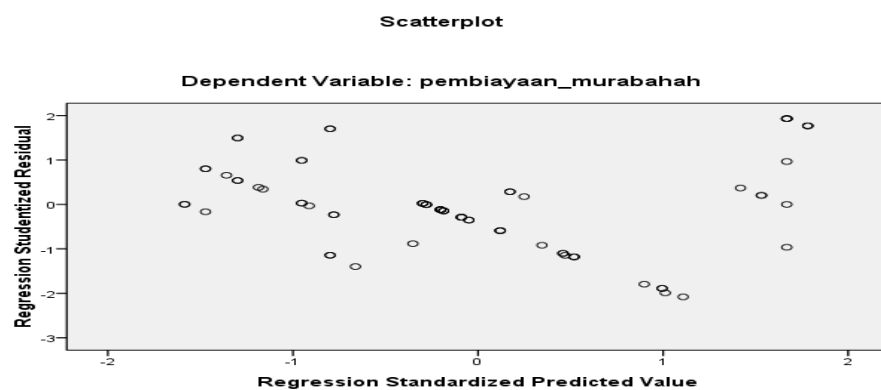
Uji Heterokedastisitas BMT PahlawanTulungagung



Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Pada gambar *scatterplot* diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar tidak membentuk pola yang teratur, jadi tidak terjadi heterokedastisitas. Dengan demikian, baik asumsi normalitas dan asumsi klasik dengan uji multikolinieritas dan heterokesatisitas dalam model regresi dapat terpenuhi.

Gambar 4.2
Uji Heterokedastisitas KSPPS BMT Peta Tulungagung



Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Pada gambar *scatterplot* diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar tidak membentuk pola yang teratur, jadi tidak terjadi heterokedastisitas.dengan demikian, baik asumsi normalitas dan asumsi klasik dengan uji multikolinieritas dan heterokesatisitas dalam model regresi dapat terpenuhi.

6. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel dependen apakah masing-masing variabel variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan, hasil SPSS sebagai berikut:

Tabel 4.33
Uji Regresi Linier Berganda BMT PahlawanTulungagung

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | -1.433 | 3.121 | | -.459 | .647 |
| Simpanan_Pokok | .316 | .093 | .247 | 3.408 | .001 |
| Simpanan_Wajib | .648 | .104 | .474 | 6.209 | .000 |
| Simpanan_Sukarela | .109 | .223 | .031 | .489 | .626 |
| Deposito | .340 | .073 | .319 | 4.623 | .000 |

a. Dependent Variable: Pembiayaan_Murabahah

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Dari hasil diatas, jika ditulis persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = (-1,433) + 0,316 X_1 + 0,648 X_2 + 0,109 X_3 + 0,340 X_4$$

Atau $Y = (-1,433) + 0,316$ (simpanan pokok) $+ 0,648$ (simpanan wajib) $+ 0,109$ (simpanan sukarela) $+ 0,340$ (deposito). Berdasarkan pada persamaan regresi linier tersebut, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar(-1,433) menyatakan nilai pendapatan sebelum dipengaruhi oleh variabel simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, dan deposito.
- b. Koefisien regresi X_1 sebesar 0,316, menyatakan bahwa setiap penambahan simpanan pokok sebesar 1 satuan, maka penyaluran pembiayaan murabahah akan meningkat sebesar 0,316satuan.

- Sebaliknya jika simpanan pokok turun sebesar 1 satuan maka penyaluran pembiayaan murabahah akan turun sebesar 0,316 satuan.
- c. Koefisien regresi X2 sebesar 0,648, menyatakan bahwa setiap penambahan simpanan wajib sebesar 1 satuan, maka penyaluran pembiayaan murabahah akan meningkat sebesar 0,648 satuan. Sebaliknya jika simpanan wajib turun sebesar 1 satuan maka penyaluran pembiayaan murabahah akan turun sebesar 0,648 satuan.
- d. Koefisien regresi X3 sebesar 0,109, menyatakan bahwa setiap penambahan simpanan sukarela sebesar 1 satuan, maka penyaluran pembiayaan murabahah akan meningkat sebesar 0,109 satuan. Sebaliknya jika simpanan sukarela turun sebesar 1 satuan maka penyaluran pembiayaan murabahah akan turun sebesar 0,109 satuan.
- e. Koefisien regresi X4 sebesar 0,340, menyatakan bahwa setiap penambahan deposito sebesar 1 satuan, maka penyaluran pembiayaan murabahah akan meningkat sebesar 0,340 satuan. Sebaliknya jika deposito turun sebesar 1 satuan maka penyaluran pembiayaan murabahah akan turun sebesar 0,340 satuan.

Sedangkan hasil pengujian regresi berganda pada KSPPS Peta Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.34
Uji Regresi Linier Berganda KSPPS BMT Peta Tulungagung

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -2.248 | 3.422 | | -.657 | .513 |
| | Simpanan_Pokok | .266 | .101 | .203 | 2.634 | .010 |
| | Simpanan_Wajib | .614 | .118 | .435 | 5.184 | .000 |
| | Simpanan_Sukarela | .174 | .247 | .049 | .706 | .483 |
| | Deposito | .384 | .086 | .358 | 4.487 | .000 |

a. Dependent Variable: Pembiayaan_Murabahah
Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Dari hasil diatas, jika ditulis persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = (-2,248) + 0,266X_1 + 0,614 X_2 + 0,174 X_3 + 0,348 X_4$$

Atau $Y = (-2,248) + 0,266$ (simpanan pokok) + $0,614$ (simpanan wajib) + $0,174$ (simpanan sukarela) + $0,348$ (deposito). Berdasarkan pada persamaan regresi linier tersebut, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar (-2,248) menyatakan nilai pendapatan sebelum dipengaruhi oleh variabel simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, dan deposito.

- b. Koefisien regresi X1 sebesar 0,266, menyatakan bahwa setiap penambahan simpanan pokok sebesar 1 satuan, maka penyaluran pembiayaan murabahah akan meningkat sebesar 0,266satuan. Sebaliknya jika simpanan pokok turun sebesar 1 satuan maka penyaluran pembiayaan murabahah akan turun sebesar 0,266 satuan.
- b. Koefisien regresi X2 sebesar 0,614, menyatakan bahwa setiap penambahan simpanan wajib sebesar 1 satuan, maka penyaluran pembiayaan murabahah akan meningkat sebesar 0,614 satuan. Sebaliknya jika simpanan wajib turun sebesar 1 satuan maka penyaluran pembiayaan murabahah akan turun sebesar 0,614 satuan.
- c. Koefisien regresi X3 sebesar 0,174, menyatakan bahwa setiap penambahan simpanan sukarela sebesar 1 satuan, maka penyaluran pembiayaan murabahah akan meningkat sebesar 0,174 satuan. Sebaliknya jika simpanan sukarela turun sebesar 1 satuan maka penyaluran pembiayaan murabahah akan turun sebesar 0,174 satuan.
- d. Koefisien regresi X4 sebesar 0,348, menyatakan bahwa setiap penambahan deposito sebesar 1 satuan, maka penyaluran pembiayaan murabahah akan meningkat sebesar 0,348 satuan. Sebaliknya jika deposito turun sebesar 1 satuan maka penyaluran pembiayaan murabahah akan turun sebesar 0,348 satuan.

7. Uji Hipotesis

a. Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji T digunakan untuk menguji apakah variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Cara menentukan uji t digunakan kaidah pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) Nilai sig > 0,05 maka Ho diterima
- b) Nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak atau terima Ha

Tabel 4.35

Uji T BMT PahlawanTulungagung

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | -1.433 | 3.121 | | -.459 | .647 |
| Simpanan_Pokok | .316 | .093 | .247 | 3.408 | .001 |
| Simpanan_Wajib | .648 | .104 | .474 | 6.209 | .000 |
| Simpanan_Sukarela | .109 | .223 | .031 | .489 | .626 |
| Deposito | .340 | .073 | .319 | 4.623 | .000 |

a. Dependent Variable: Pembiayaan_Murabahah

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Pada rumusan masalah yang pertamaa dengan hipotesis yang berbunyi “simpanan pokok berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan murabahah”. Dengan ketentuan:

Ho : tidak ada pengaruh dari simpanan pokok terhadap penyaluran pembiayaan murabahah

H1 : ada pengaruh dari simpanan pokok terhadap penyaluran pembiayaan murabahah

Dari tabel coefficients diperoleh nilai sig. Sebesar 0,001. Karena nilai sig < α (0,05) maka disimpulkan menerima H1 dan menolak Ho. Jika pada t hitung > t tabel maka Ho ditolak dan sebaliknya. Diketahui bahwa t hitung adalah (3,408) sedangkan t tabel dapat dilihat melalui tabel statistik pada tingkat signifikansi 0,05 df = n-k-1 dengan k adalah jumlah variabel independen. Sehingga df = 89-4-1. Didapat t tabel adalah 1,988 dapat diketahui bahwa pada nilai t hitung didapatkan (3,408) jadi t hitung > t tabel (3,408 > 1,988) yang berarti menerima H1. Jadi dapat disimpulkan bahwa simpanan pokok berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran pembiayaan murabahah.

2. Pada rumusan masalah yang kedua dengan hipotesis yang berbunyi “simpanan wajib berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan murabahah”. Dengan ketentuan:

Ho : tidak ada pengaruh dari simpanan wajib terhadap penyaluran pembiayaan murabahah

H1 : ada pengaruh dari simpanan wajib terhadap penyaluran pembiayaan murabahah

Dari tabel coefficients diperoleh nilai sig. Sebesar 0,000. Karena nilai sig < α (0,05) maka disimpulkan menerima H1 dan menolak Ho. Jika pada t hitung > t tabel maka Ho ditolak dan

sebaliknya. Diketahui bahwa t hitung adalah 6,209 sedangkan t tabel dapat dilihat melalui tabel statistik pada tingkat signifikansi 0,05 $df = n-k-1$ dengan k adalah jumlah variabel independen. Sehingga $df = 89-4-1$. Didapat t tabel adalah 1,988 dapat diketahui bahwa pada nilai t hitung didapatkan 6,209 jadi t hitung $>t$ tabel ($6,209 > 1,988$) yang berarti menerima H_1 . Jadi dapat disimpulkan bahwa simpanan wajib berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran pembiayaan murabahah.

3. Pada rumusan masalah yang ketiga dengan hipotesis yang berbunyi “simpanan sukarela berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan murabahah”. Dengan ketentuan:

H_0 : tidak ada pengaruh dari simpanan sukarela terhadap penyaluran pembiayaan murabahah

H_1 : ada pengaruh dari simpanan sukarela terhadap penyaluran pembiayaan murabahah

Dari tabel coefficients diperoleh nilai sig. Sebesar 0,626. Karena nilai sig $> \alpha$ (0,05) maka disimpulkan menerima H_0 dan menolak H_1 . Jika pada t hitung $> t$ tabel maka H_0 ditolak dan sebaliknya. Diketahui bahwa t hitung adalah (0,489) sedangkan t tabel dapat dilihat melalui tabel statistik pada tingkat signifikansi 0,05 $df = n-k-1$ dengan k adalah jumlah variabel independen. Sehingga $df = 89-4-1$. Didapat t tabel adalah 1,988 dapat diketahui bahwa pada nilai t hitung didapatkan (0,489)

jadi t hitung $< t$ tabel ($0,489 < 1,988$) yang berarti menerima H_0 .
Jadi dapat disimpulkan bahwa simpanan sukarela tidak berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan murabahah.

4. Pada rumusan masalah yang keempat dengan hipotesis yang berbunyi “deposito berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan murabahah”. Dengan ketentuan:

H_0 : tidak ada pengaruh dari deposito terhadap penyaluran pembiayaan murabahah

H_1 : ada pengaruh dari deposito terhadap penyaluran pembiayaan murabahah

Dari tabel coefficients diperoleh nilai sig. Sebesar 0,000. Karena nilai sig $< \alpha$ (0,05) maka disimpulkan menerima H_1 dan menolak H_0 . Jika pada t hitung $> t$ tabel maka H_0 ditolak dan sebaliknya. Diketahui bahwa t hitung adalah 4,623 sedangkan t tabel dapat dilihat melalui tabel statistik pada tingkat signifikansi 0,05 $df = n-k-1$ dengan k adalah jumlah variabel independen. Sehingga $df = 89-4-1$. Didapat t tabel adalah 1,988 dapat diketahui bahwa pada nilai t hitung didapatkan 4,623 jadi t hitung $> t$ tabel ($4,623 > 1,988$) yang berarti menerima H_1 . Jadi dapat disimpulkan bahwa deposito berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran pembiayaan murabahah.

Tabel 4.36
Uji T KSPPS BMT Peta Tulungagung

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | -2.248 | 3.422 | | -.657 | .513 |
| Simpanan_Pokok | .266 | .101 | .203 | 2.634 | .010 |
| Simpanan_Wajib | .614 | .118 | .435 | 5.184 | .000 |
| Simpanan_Sukarela | .174 | .247 | .049 | .706 | .483 |
| Deposito | .384 | .086 | .358 | 4.487 | .000 |

a. Dependent Variable: Pembiayaan_Murabaha
Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Pada rumusan masalah yang pertama dengan hipotesis yang berbunyi “simpanan pokok berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan murabahah”. Dengan ketentuan:

Ho : tidak ada pengaruh dari simpanan pokok terhadap penyaluran pembiayaan murabahah

H1 : ada pengaruh dari simpanan pokok terhadap penyaluran pembiayaan murabahah

Dari tabel coefficients diperoleh nilai sig. Sebesar 0,010. Karena nilai sig < α (0,05) maka disimpulkan menerima H1 dan menolak Ho. Jika pada t hitung > t tabel maka Ho ditolak dan sebaliknya. Diketahui bahwa t hitung adalah 1,602 sedangkan t

tabel dapat dilihat melalui tabel statistik pada tingkat signifikansi 0,05 $df = n-k-1$ dengan k adalah jumlah variabel independen. Sehingga $df = 76-4-1$. Didapat t tabel adalah 1,993 dapat diketahui bahwa pada nilai t hitung didapatkan 2,634 jadi t hitung $> t$ tabel ($2,634 > 1,993$) yang berarti menerima H1. Jadi dapat disimpulkan bahwa simpanan pokok berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran pembiayaan murabahah.

2. Pada rumusan masalah yang kedua dengan hipotesis yang berbunyi “simpanan wajib berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan murabahah”. Dengan ketentuan:

Ho : tidak ada pengaruh dari simpanan wajib terhadap penyaluran murabahah

H1 : ada pengaruh dari simpanan wajib terhadap penyaluran pembiayaan murabahah

Dari tabel coefficients diperoleh nilai sig. Sebesar 0,000. Karena nilai sig $< \alpha$ (0,05) maka disimpulkan menerima H1 dan menolak Ho. Jika pada t hitung $> t$ tabel maka Ho ditolak dan sebaliknya. Diketahui bahwa t hitung adalah 5,184 dedangkan t tabel dapat dilihat melalui tabel statistik pada tingkat signifikansi 0,05 $df = n-k-1$ dengan k adalah jumlah variabel independen. Sehingga $df = 76-4-1$. Didapat t tabel adalah 1,993 dapat diketahui bahwa pada nilai t hitung didapatkan 5,184 jadi t hitung $> t$ tabel ($5,184 > 1,993$) yang berarti menerima H1. Jadi

dapat disimpulkan bahwa simpanan wajib berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran pembiayaan murabahah.

3. Pada rumusan masalah yang ketiga dengan hipotesis yang berbunyi “simpanan sukarela berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan murabahah”. Dengan ketentuan:

Ho : tidak ada pengaruh dari simpanan sukarela terhadap penyaluran pembiayaan murabahah

H1 : ada pengaruh dari simpanan sukarela terhadap penyaluran pembiayaan murabahah

Dari tabel coefficients diperoleh nilai sig. Sebesar 0,483. Karena nilai sig $> \alpha$ (0,05) maka disimpulkan menerima Ho dan menolak H1. Diketahui nilai sig $0,483 > 0,05$ maka menerima Ho dan menolak H1. Jika pada t hitung $> t$ tabel maka Ho ditolak dan sebaliknya. Diketahui bahwa t hitung adalah 0,706 sedangkan t tabel dapat dilihat melalui tabel statistik pada tingkat signifikansi 0,05 $df = n-k-1$ dengan k adalah jumlah variabel independen. Sehingga $df = 76-4-1$. Didapat t tabel adalah 1,993 dapat diketahui bahwa pada nilai t hitung didapatkan 0,606 jadi t hitung $< t$ tabel ($0,706 < 1,993$) yang berarti menerima Ho. Jadi dapat disimpulkan bahwa simpanan sukarela tidak berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan murabahah.

4. Pada rumusan masalah yang keempat dengan hipotesis yang berbunyi “deposito berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan murabahah”. Dengan ketentuan:

Ho : tidak ada pengaruh dari deposito terhadap penyaluran pembiayaan murabahah

H1 : ada pengaruh dari deposito terhadap penyaluran pembiayaan murabahah

Dari tabel coefficients diperoleh nilai sig. Sebesar 0,000. Karena nilai sig < α (0,05) maka disimpulkan menerima H1 dan menolak Ho. Jika pada t hitung > t tabel maka Ho ditolak dan sebaliknya. Diketahui bahwa t hitung adalah 4,487 sedangkan t tabel dapat dilihat melalui tabel statistik pada tingkat signifikansi 0,05 df = n-k-1 dengan k adalah jumlah variabel independen. Sehingga df = 76-4-1. Didapat t tabel adalah 1,993 dapat diketahui bahwa pada nilai t hitung didapatkan 4,487 jadi t hitung > t tabel (4,487 > 1,993) yang berarti menerima H1. Jadi dapat disimpulkan bahwa deposito berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran pembiayaan murabahah.

b. Uji Secara Simultan (Uji F)

Tabel 4.37
Uji F BMT Pahlawan Tulungagung

| ANOVA ^b | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 203.411 | 4 | 50.853 | 46.248 | .000 ^a |
| | Residual | 92.364 | 84 | 1.100 | | |
| | Total | 295.775 | 88 | | | |

a. Predictors: (Constant), deposito, Simpanan_Pokok, simpanan_sukarela, simpanan_wajib

b. Dependent Variable: pembiayaan_murabahah

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan hasil tabel, nilai F hitung sebesar 46,248 dan dibandingkan dengan Ftabel yaitu 2,48, dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Sehingga diketahui bahwa ($46,248 > 2,48$) dan nilai sig. (0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$)). Hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel independen (simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, dan deposito) secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen penyaluran pembiayaan murabahah.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis “terdapat pengaruh yang signifikan antara simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, dan deposito secara simultan terhadap penyaluran pembiayaan murabahah di BMT Pahlawan Tulungagung” telah teruji.

Tabel 4.38
Uji F KSPPS BMT Peta Tulungagung

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 177.305 | 4 | 44.326 | 38.679 | .000 ^a |
| | Residual | 81.366 | 71 | 1.146 | | |
| | Total | 258.671 | 75 | | | |

a. Predictors: (Constant), deposito, simpanan_sukarela, Simpanan_Pokok, simpanan_wajib

b. Dependent Variable: pembiayaan_murabahah

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan hasil tabel, nilai F hitung sebesar 38,679 dan dibandingkan dengan Ftabel yaitu 2,50, dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Sehingga diketahui bahwa ($38,679 > 2,50$) dan nilai sig. (0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$)). Hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel independen (simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, dan deposito) secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen penyaluran pembiayaan murabahah.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis “terdapat pengaruh yang signifikan antara simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, dan deposito secara simultan terhadap penyaluran pembiayaan murabahah di BMT Peta Tulungagung” telah teruji.

8. Uji Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Hasil pengujian koefisien determinasi pada BMT Pahlawan Tulungagung dan KSPPS BMT Peta Tulungagung sebagai berikut:

Tabel 4.39

Uji Koefisien Determinasi BMT Pahlawan Tulungagung

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .829 ^a | .688 | .673 | 1.04861 | 1.345 |

a. Predictors: (Constant), deposito, Simpanan_Pokok, simpanan_sukarela, simpanan_wajib

b. Dependent Variable: pembiayaan_murabahah

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas, *Adjusted R square* atau koefisien determinasi menunjukkan angka 0,673 yang artinya sebesar 67,3% variabel penyaluran pembiayaan murabahah dapat dijelaskan oleh variabel bebas yang terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib, simpanans sukarela, dan deposito, dan sisanya 32,7% dapat dijelaskan varibel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 4.40
Uji Koefisien Determinasi KSPPS BMT Peta Tulungagung

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .828 ^a | .685 | .668 | 1.07051 | 1.377 |

a. Predictors: (Constant), deposito, simpanan_sukarela, Simpanan_Pokok, simpanan_wajib

b. Dependent Variable: pembiayaan_murabahah

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas, Adjusted *R square* atau koefisien determinasi menunjukkan angka 0,668 yang artinya sebesar 66,8% variabel penyaluran pembiayaan murabahah dapat dijelaskan oleh variabel bebas yang terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib, simpanans sukarela, dan deposito, dan sisanya 33,2% dapat dijelaskan varibel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian.